



Penglihatan Pengangkatan, Tribulasi, Kota Kudus, & Tahta ALLAH dan setan.

Kesaksian gadis kecil berumur 8 tahun yang ditemui Yesus Kristus.

(Jannet Balderas Canela)

Diterjemahkan dari audio bahasa spanyol, ditambah dengan Ilustrasi yang bukan bagian dari kesaksian. Kesaksian ini telah di verifikasi dan di konfirmasi oleh nabi yang dipercayakan. (www.DivineRevelations.info)

Saudara/i, Kiranya Tuhan memberkati-mu pada saat ini. Marilah kita membaca Alkitab dalam [2 Korintus 12:1-4](#), Firman Allah yang Kudus. Dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus *"Aku harus bermegah. Sekalipun memang hal itu tak ada faedahnya, namun demikian aku hendak memberitakan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan yang kuterimah dari Tuhan. Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau, entah didalam tubuh aku tidak tahu entah diluar tubuh aku tidak tahu—Allah yang mengetahuinya. Ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh di-ucapkan manusia."*

Saya hubungkan anda dalam pengalaman-ku bersama Yesus pada 5 September, 1999. Kami berada di Gereja dan Kuasa Allah memenuhi kami. Saya terjatuh ke Lantai dan merasakan kehadiran Allah didalam-ku. Seolah-olah menawarkan-ku, dan mulai-lah suatu Penglihatan padaku.

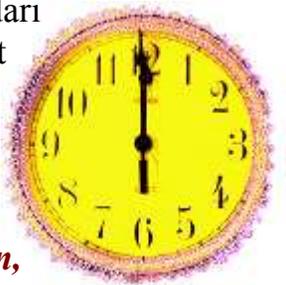
Dalam penglihatan, Saya melihat ada dua jalan, satu sangat lebar, dan banyak orang berjalan pada jalan itu, tetapi mereka berjalan menuju pada kehancuran mereka. Jalan yang berikut sangat sempit, Saya melihat banyak orang yang berjalan pada jalan itu, memuji dan memuliakan Tuhan.



Lalu Tuhan menunjukkan penglihatan lain dimana Malaikat sedang berperang dengan seekor Naga. Naga ini melemparkan api dan iblis-iblis ke bumi ini.

Kemudian ku-lihat sebuah Jam sangat bercahaya. Terbuat dari emas. Jam menunjukkan pukul dua belas. Namun ku-lihat sebuah tangan menarik jarum jam kembali pada angka sebelas. Tuhan berkata padaku, *"Lihat, Hamba-Ku, Ku-*

kembalikan jam itu sebab umat-Ku tak siap seperti yang Ku inginkan, Ku-kembalikan waktu itu, sebab Umat-Ku tidak memuji-Ku seperti yang KU-inginkan, namun besar Anugerah-Ku, kesempatan terakhir Ku-berikan, supaya setiap orang yang bertelut pada kaki-KU menerima kehidupan kekal"



Sementara aku berada di lantai. kulihat seorang penunggang kuda datang. Tuhan mendekati tempat dimana aku berada Di-ulurkan tanganNya, dan kurasakan Roh-ku keluar dari tubuhku dan didekapNYA. Kami mulai menunggang kuda, menanjak dan berhenti di tempat yang tidak tinggi ataupun rendah. Dia berkata padaku, *"Lihat hamba-Ku, Telah Ku-katakan bahwa Aku datang membawa-mu, dan itulah yang Ku-lakukan sekarang, sebab apa yang keluar dari mulut-Ku Aku menggenapinya. Apa yang kukatakan, itu yang Ku-perbuat. Itulah sebabnya Aku membawa-mu ketempat ini. Pertama-tama akan Ku-tunjukkan padaMu Luka-luka-Ku, agar kau dapat perhitungkan dan tak pernah melupakan apa yang telah Kuperbuat bagimu sekalian."*

Kami tiba pada Takhta Allah dan Tuhan menunjukan-ku dimana paku-paku itu terletak dan bagian tubuhNya yang tertikam. Dia menangis. Kulihat bekas-bekas luka dan bilur-bilur yang telah diangkutNya bagi kita semua. Dia berkata, **"Lihat Hamba-Ku, banyak diantaramu yang tidak memperhitungkan semua yang telah kuperbuat bagimu, banyak diantaramu lupa bahwa Aku telah mati di salibkan bagimu, Ku-rasakan sakit hamba-Ku. Rasa Sakit yang sangat saat Umat-Ku menyangkal-Ku, seperti membuka luka-luka itu kembali, sangat menyakiti-Ku. Seolah-olah mereka menyalibkan-Ku kembali."**Ku-lihat Tuhan menangis, Sakit saat kita mengecewakan-Nya.

-SURGA-

Dia berkata, **"Hamba akan Ku-tunjukkan banyak hal, jalan emas dan lautan kaca, agar kau dapat pergi dan sampaikan pada umatKu segala keindahan yang Kusiapkan bagi mereka."**

Kami tiba pada jalan indah. Tak pernah Kulihat di bumi. Jalan-jalan itu bercahaya! Tuhan berkata, **"HambaKu, sentuhlah jalan emas ini, sebab kau dan umat-Ku akan hidup disini, ketempat ini umat-Ku akan segera tiba."** Ku-lihat refleksi kami yang sedang menunggang kuda pada jalan itu.



Lalu kami tiba pada lautan kaca, sangat indah. Tuhan berkata, **"HambaKu, semua ini bukan untuk-Ku, semua ini untuk umat-Ku. Semua yang engkau jamah telah Aku siapkan dengan cinta-Ku bagi umat-Ku."** Dia berkata, **"Hamba marilah, sebab akan Ku-tunjukkan hal-hal lain."**

Selanjutnya kami tiba di tempat dimana saya melihat kemuliaan Allah, dan merasakan Kuasa Nya. sungguh indah. Kulihat meja-meja, saya bertanya, **"Tuhan untuk apa meja-meja ini?"** Dia katakan, **"Hamba, ingat perjamuan kawin anak Domba, ingat bahwa pada meja-meja ini akan dirayakan perjamuan kawin anak Domba."** Kulihat meja-meja yang tak terhitung banyaknya, dan tak dapat melihat ujung-ujungnya. Ada Malaikat pada setiap meja, saya bertanya, **"Tuhan, mengapa ada Malaikat pada setiap meja dan kursi?"** Tuhan berkata, **"Hamba-Ku, Mereka ini sedang mendekorasi meja-meja ini, dan bersiap pada setiap meja sebab Aku telah selesai menyediakan segala sesuatu."**

Saudara/iku, meja-meja itu sangat bercahaya; semuanya terbuat dari emas. Meja-meja itu sangat indah didekorasikan. Kulihat bagaimana Malaikat-malaikat menaruh garpu, pisau, sendok, gelas, dan peralatan lain yang terbuat dari emas, sangat indah. Tuhan berkata, **"Hamba, katakan pada umat-Ku bersiap sebab segera Aku akan membawa mereka supaya mereka dapat datang ketempat ini dan menikmati perjamuan kawin anak Domba."** Sangat indah; Hadirat Tuhan dapat dirasakan disana, Kemuliaan dan Kemaha-Kuasaan-Nya! Tuhan berkata, **"Hamba, kemarilah**

sebab Aku akan menunjukan hal-hal yang lain." Kami tiba pada suatu tempat dengan banyak pintu, sangat indah. Saya berkata, **"Tuhan apa dibalik pintu-pintu ini?"** Dia berkata, **"dibalik**

pintu-pintu ini adalah Rasul-Rasul Ku, dibalik pintu-pintu ini adalah nabi-nabi-Ku, dibalik pintu-pintu ini adalah mereka yang sekali berjalan dibumi memuji dan memuliakan Nama-Ku."

-MARIA-

Kami menunggang lagi dan tiba pada sebuah pintu yang setengah terbuka, Tuhan berkata, *"Hamba kemarilah, sebab dibalik pintu ini adalah Maria. Mendekatlah dan dengar apa yang sedang dikatakannya, supaya kau dapat pergi dan katakan pada Umat-Ku, katakanlah pada mereka bagaimana Maria sedang menderit."* Saya mendekat dan melihat seorang gadis muda, yang sangat cantik, dan sangat elok parasnya. Sedang melihat melalui suatu jendela yang kecil. Dia sedang bertelut dan melihat kebawah memandang bumi, menangis karena kesakitan yang sangat.



Maria berkata, *"Mengapa kamu menyembahku? mengapa, Jika aku tidak memiliki Kuasa! Mengapa kamu menyembahku? Aku tidak melakukan sesuatu apapun! Jangan menyembahku! Jangan bertelut padaku! Aku tak dapat menyelamatkanmu! Yang hanya dapat menyelamatkan, yang hanya dapat menebusmu ialah Yesus, yang telah mati untuk semua manusia! Banyak orang mengatakan aku memiliki kuasa, bahwa aku dapat mendatangkan mujizat-mujizat, tetapi semua itu tipu muslihat! aku tidak dapat berbuat apapun! Allah yang Maha Kuasa berkenan denganku dan menggunakan rahimku agar Yesus dapat lahir dan menyelamatkan setiap orang, tetapi aku tidak memiliki kuasa apapun. Aku tak dapat melakukan apapun! Jangan bertelut padaku! Jangan menyembahku! Sebab aku tak layak disembah. Hanya satu Yang layak, yang disembah dan didambahkan adalah Yesus! Dialah satu-satunya yang menyembuhkan dan menyelamatkan!"*

Saya dapat melihat wanita muda itu sedang dalam kesakitan yang sangat, penuh dengan kepedihan dan tangisan. Dia berkata, *"Tidak! Tidak! Jangan menyembahku! Mengapa kamu bertelut padaku? Aku tidak melakukan apapun!"* Saudara/i terkasih, sangat luarbiasa dapat melihat wanita muda ini, bagaimana dia menangis dengan kepedihan dan kesedihan.

-JUBAH-JUBAH DAN MAHKOTA-MAHKOTA-

Tuhan mengatakan padaku, **"Hamba kemarilah, sebab Aku akan terus menunjukkan hal-hal padamu."** Kami tiba pada tempat indah dimana Aku dapat merasakan kemuliaan Allah. Saya melihat barisan jubah-jubah putih, sangat putih dan indah! Saya menyentuhnya dan Tuhan berkata, **"Hamba, jamahlah, sebab jubah-jubah ini adalah untuk kamu sekalian."**

Ku-lihat banyak Jubah dan kujamah. sangat putih dan bercahaya, tak ada sepertinya yang pernah kujamah di bumi ini. Tuhan berkata, **"Hamba, bagimulah sekalian Jubah-Jubah ini."** Airmata jatuh di pipih Tuhan. Ia berkata, **"Hamba, banyak dari jubah ini akan berada disini, menunggu seseorang untuk membawanya. Banyak Jubah ini akan berada disini, menunggu sebuah tubuh."** "Mengapa Tuhan?" Saya bertanya. **"Sebab banyak yang tidak menyembahKu seperti yang Ku-inginkan, banyak yang tidak menaruh perhatian terhadap semua yang telah Ku-perbuat bagimu sekalian. Hamba, banyak Jubah ini akan berada disini, menunggu sebuah tubuh, sebab dalam Kerajaan Ku Aku tidak menerima sesuatu yang kotor. Aku hanya mengizinkan hal-hal yang Kudus, sebab ada tertulis pada FirmanKu, Kuduslah kamu, sebab Aku Kudus." (1 Petrus 1:16)**

Saya melihat banyak Jubah; Masing-masing Jubah memiliki nama yang tertulis dengan emas. Kujamah Jubah yang kecil dan yang berbeda ukuran, dan saya bertanya, **"Tuhan, yang kecil – kecil ini, siapakah yang akan memakainya?"** Tuhan menjawab, **"Hamba, ingat anak-anakKu yang kecil, ingat yang kuperolah untuk masing-masing mereka, Aku bukanlah seorang pemberi Hormat, Jubah-Jubah ini bagi anak-anakKu yang memuji NamaKu, mereka adalah anak-anakKu yang suka pergi ke RumahKu dan memuji NamaKu, Aku bahkan menyediakan sesuatu yang besar bagi mereka. Aku mempunyaiNya bagi setiap orang yang mencariKu, Bagi semua yang datang bertelut pada KakiKu, Aku memberikan Kehidupan yang kekal."**



Kami menunggang lagi dan segera tiba pada suatu tempat yang penuh dengan Mahkota-Mahkota. sangat mewah, Mereka berkilauan, saya berkata, **"Oh Tuhan! Mereka, sangat indah. Untuk siapakah Mahkota-Mahkota itu?"** Tuhan berkata, **"Hamba, mahkota-mahkota yang kau jamah ini, adalah bagi mereka yang sungguh-sungguh memuliakan-Ku, Bagi mereka yang sungguh-sungguh memuliakan NamaKu seperti yang Kuinginkan."**

Tuhan menunjukkanku Mahkota lain, namun saat kuperhatikan hanyalah bingkai. Kemudian Tuhan berkata, **"Hamba lihatlah ini."** Dan Kulihat Mahkota lain, Mahkota ini terbuat dari semak duri saya bertanya, **"Tuhan, Jangan biarkan sebuah Mahkota berduri atau hanya bingkai bagiku!"** Tuhan berkata, **"Hamba, ditempat ini ada tiga tipe Mahkota: yang mewah dan yang bersinar yang dapat dilihat dan dijamah adalah bagi mereka yang sungguh – sungguh memuliakan NamaKu, bagi mereka yang dengan segenap hati memuji NamaKu. Bagi mereka yang bekerja pada kebun anggurKu, bagi mereka yang senang berada di RumahKu, bagi mereka yang mengabdikan dan bersukacita dalam penderitaan bagi FirmanKu. Mahkota lukisan, yang dapat kau lihat dan jamah adalah bagi mereka yang bermain-main dengan FirmanKu,**

bagi mereka yang tak mau berada di RumahKu, bagi mereka yang tak mau berpuasa, atau bersungguh-sungguh, bahkan tidak memuliakan NamaKu, Mahkota itu bagi mereka yang memujiKu dengan mulut tetapi bukan dengan hati seperti yang Ku inginkan. Mengapa HambaKu? Sebab tak seorangpun dapat menipuku, tak ada tempat persembunyian dihadapanKu. Hamba, Mahkota itu terbuat dari onak duri. yang kau jamah dan lihat, adalah bagi mereka yang membuat lelucon dengan FirmanKu, bagi mereka yang mengkritik FirmanKu, bagi mereka kepada siapa Aku mengetok pintu hati tetapi mereka tidak menerima FirmanKu, bagi mereka yang mengkritik FirmanKu, bagi mereka yang Kuketok pintu hati mereka tetapi tak mau menerima FirmanKu, bagi mereka semua yang mengkritik FirmanKu."



-PENGLIHATAN PENGANGKATAN-



Tuhan berkata, "***Hamba akan Ku-tunjukkan saatnya, bagaimana kedatangan Ku akan terjadi.***" Saya berkata, "*Tuhan telah banyak yang kulihat, mengapa Tuhan menunjukkan ku yang lebih?*" Kami tiba pada Tahta Allah, u lihat ribuan Malaikat berkumpul. Kami mulai turun, dan berhenti pada awan-awan putih yang indah. Tuhan memberi perintah pada Malaikat-malaikat untuk datang dan menerima Gereja, Tuhan katakan, "***Hamba perhatikan baik-baik, beginilah saatnya Aku datang kembali, inilah kedatanganKu.***"

Kulihat orang-orang terangkat di keempat penjuru bumi, memuji nama Tuhan. Dan dipenuhi kuasa Allah. Berpakaian putih dan terangkat. Mereka nyanyikan lagu indah, "*Kudus, Kudus, Kuduslah ya Tuhan! Terimakasih Bapa! Sebab Engkau telah mengangkat kami! Terimakasih Tuhan, sebab Engkau telah mengangkat kami!*"



Kulihat berbagai jenis orang, tinggi, pendek, hitam, putih. Semua orang, dan semua Malaikat terangkat bersama-sama ke arah dimana kami berada. Semuanya penuh Ucapan Syukur bagi Tuhan, kami semua berkata, "*Kudus! Kudus! Kuduslah Tuhan!*" sangat luar biasa, Saya melihat banyak orang dan berpikir saya mengenal mereka. Mereka semua dipenuhi kemuliaan Allah.

-PENGLIHATAN MASA TRIBULASI (KESUKARAN)-

Setelah itu kami tiba pada Takhta Allah, Tuhan berkata, "***Hamba, marilah.***" Kami keluar dari ruangan Tahta dan tiba di suatu tempat berjendela kecil. Tuhan berkata, "***Hamba, pandanglah kebawah.***" kulihat desolasi yang buruk, desolasi yang dasyat; seluruh bumi penuh kesulitan dan penderitaan. Tuhan berkata, "***Lihat Hamba, inilah yang akan terjadi setelah Ku-jemput Umat-Ku dari bumi, kejadian ini setelah kedatangan-Ku, kejadian ini setelah Gereja-Ku berada disini bersama-Ku.***" Kulihat desolasi yang sangat dasyat.

Kulihat orang merayakan sesuatu sejenak, lalu, Kulihat Bapa mencari anaknya, seorang ibu mencari anak-anak perempuannya, namun tak menemukan, karena Allah yang Maha Kuasa telah membawa mereka. Keluarga mencari keluarganya namun tak menemukannya. Orang-orang mencari tetangganya namun tak menemukannya, sebab Tuhan telah mengangkat mereka bersama-sama dengan Dia.

Sesuatu dasyat telah terjadi diseluruh bumi. Ku-lihat pendeta berlari dari satu tempat ketempat lain, saya bertanya, *"Tuhan, mengapa orang itu berlari kian kemari?"* Tuhan menjawab, *"Hamba, orang ini seorang pendeta, namun karena Dia mengira Aku akan terlambat, diapun tertinggal. Dia tak mengira Aku datang sekarang, dia mengira saat kedatanganKu sangat lama, itu sebabnya dia tertinggal."* Pendeta itu berlari kian kemari, berkata *"Tuhan, mengapa saya tertinggal dibelakang? Jika saya seorang Pendeta, jika saya mempunyai posisi dalam Gereja, dan Gereja telah pergi, saya tertinggal? mengapa?"* Tuhan menjawab, *"Hamba, Aku tak dapat berbuat sesuatu sekarang, dia mengira kedatanganKu akan di perlambat, sebab itu, dia tertinggal."*

Kulihat orang itu disiksa. Dia berkata, *"Yang Kuinginkan yaitu di angkat bersama Yesus! yang kumau yaitu bersama Tuhan sebab aku tak mau disini dan menderita dalam kesusahan yang besar ini!"* dia terus berlari kian kemari dan bertanya pada dirinya, *"mengapa saya tertinggal? Bawalah saya denganMu Tuhan! Saya tak mau disini dan menderita!"* Tuhan berkata, *"Hamba, tak ada yang dapat Kuperbuat sekarang, sekian lama Aku berbicara dengannya dan berkata bahwa Aku datang segera, namun dia tidak mempercayai-Ku, baiklah, sekarang dia tertinggal."*

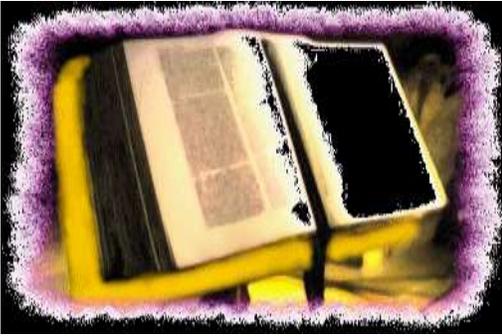
Saya melihat orang-orang berlari kian kemari. Sangat banyak, putus asa, mencoba mencari damai namun tak menemukan. Mereka berteriak, *"Kami inginkan Firman Hidup! Kami haus Firman Allah!"* Namun sudah terlambat, sebab Tuhan telah membawa Gereja bersamaNya.



Kulihat anak-anak muda perempuan dan lelaki berlari di hutan, dan gunung-gunung mencoba mencari damai. Namun tidak menemukan. Tuhan berkata mengapa, *'Hamba Aku telah membawah GerejaKu, sekarang setan-lah yang mengontrol.'* Setan mengontrol dan kesusahan sedang terjadi di bumi! Orang-orang berlari dari satu tempat ketempat lain. mereka mau memakan sesamanya hidup-hidup, dan tarik menarik rambut. Menyalakan satu sama lain dan saling menyakiti, sebab mereka ingin kedamaian, namun tak menemukannya! sangat sulit sebab Tuhan telah membawah GerejaNya.

Masa sukar di bumi, Kulihat hal buruk. Banyak orang menyakiti satu sama lain, mengatakan, *"kami inginkan kasih! Kami inginkan damai!"* Namun terlambat! Tuhan berkata, *"Lihat HambaKu, Aku telah berbicara pada mereka, Aku memberikan waktu mengetok pada pintu hati orang-orang ini, Namun mereka tak mau melihat padaKu. baiklah, sekarang mereka tertinggal, dan tak ada yang dapat Ku-lakukan bagi mereka sekarang. mengapa, sebab Aku telah membawah GerejaKu bersama Ku. Sedang Umat-Ku berada di Surga dengan-Ku menikmati perjamuan kawin anak Domba, sementara orang-orang ini dalam penderitaan, akan ada tangisan dan kertak gigi. Sebab mereka tidak menuruti Firman-Ku, mereka lebih suka ber lelucon dan mengkritik Firman-Ku."*

-KITAB KEHIDUPAN-



Tuhan menunjukkan sebuah buku besar. bercahaya dan terbuat dari emas. Saya berkata, "Tuhan buku besar itu, untuk apakah itu?" Dia menjawabku, "**Hamba dalam buku ini ada nama-nama mereka yang memuji-Ku, dan nama-nama mereka yang bertobat dan mencari jalan-jalan-Ku. Sebab inilah Kitab kehidupan. Dalam buku ini tertulis mereka semua yang berkumpul bersama memuji dan memuliakan Nama-Ku.**" Buku itu sangat besar, ditulis dengan emas. Dia berkata,

"Lihat Hamba-Ku, banyak nama-nama ini belum Ku-hapus sebab besar Anugerah-Ku, banyak telah berpaling. Banyak telah membelakangi-Ku, namun Anugerah-Ku besar sehingga belum Ku-hapus mereka, sebab tidak Ku-kehendaki seorangpun binasa, tetapi menerima hidup Kekal." Kujamah, dan kulihat banyak nama tertulis didalam nya.

-NERAKA-

Kemudian Tuhan berkata, "**Hamba, Akan Ku-tunjukkan neraka.**" saya berkata, "Tuhan, jangan, saya tak mungkin menghadapinya, semua yang Engkau tunjukan, sudahlah cukup." Tuhan berkata padaku, "**Hamba akan Ku-tunjukkan neraka, agar kau pergi dan beritakan pada Gereja dan manusia bahwa ada Surga dan juga ada Neraka.**" Kami mulai turun. Masih jauh dari neraka saat kudengar jeritan dan keluhan. Saya berkata, "Tuhan bawalah saya keluar dari sini, sebab saya tak mampu menghadapinya!" Tuhan menjawab, "**Lihat Hamba, jangan takut sebab Aku menyertaiMu.**" Kami turun melalui beberapa terowongan. Gelap pekat di tempat itu seperti tak pernah kurasakan di bumi

Kami lalui beberapa tembok dan kudengar banyak jiwa-jiwa yang menjerit dan berteriak, teriakan kesakitan dan kepedihan. Tuhan berkata, "**Hamba mari berjalan.**" Kami tiba pada tempat dimana ada orang berteriak. saya bertanya, "Tuhan, mengapa kami berhenti disini?" Dia menjawab, "**Lihat Hamba, perhatikan orang ini, sebab orang ini adalah keluargamu didunia.**" Saya berkata, "Tuhan siapa dia? Saya tak dapat mengenalnya." Tuhan berkata, "**dia adalah nenekmu sewaktu didunia, dia keluargamu, tetapi dia sangat tidak percaya, itulah sebabnya dia disini.**



Ia berkata, "**Tolong berikan aku air, bawah aku keluar dari sini, sebab saya tak dapat menahan penderitaan ini, saya haus.**" Namun saya tak dapat berbuat sesuatu, hanya menangis. Dan berkata, "Tuhan untuk AnugerahMu yang pasti dan untuk kebaikanMu yang pasti, bawalah ia keluar dari sini! mengapa ia disini, jika orang tua ku berkata bahwa ia di Surga?"

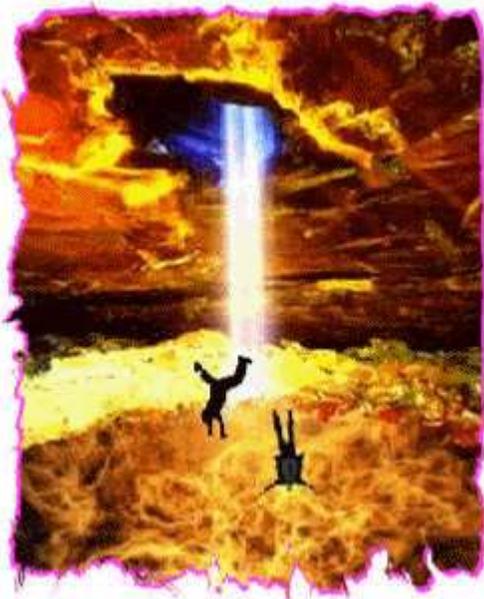
Tuhan berkata, "**Hamba, Pendeta katakan pada orang tuamu bahwa dia telah pergi ke Surga, namun itu tipu. penipuan, sebab dia menyembah khayalan, dia mendambakan khayalan-**

khayalan, dan lihat bagaimana khayalannya tak dapat menyelamatkannya. Berulangkali Aku mengetok pintu hatinya, agar dia membukanya, dan Aku akan masuk, namun dia memutuskan untuk berlelucon dengan Firman-Ku. Dia putuskan lebih baik mengikuti dunia daripada Menghormati NamaKu, dan itulah sebabnya dia berada disini. Dia tak pernah ingin menerima Firman-Ku, dia tak pernah ingin bertobat, dan pendeta mengatakan pada mereka bahwa ia telah terbang ke surga dan bahwa dia telah berada dirumahnya disurga, namun itu suatu tipuan. Lihat HambaKu, dimana dia." Dia menangis dalam kepedihan. Dan berkata, *"berikan aku air! Bawalah aku keluar dari sini!"* Tuhan berkata, *"Hamba, Aku tak dapat melakukan sesuatu, Jiwa ini bukan milik-Ku lagi."* Kami berbalik dan melangkah pergi. Dia berteriak, *"Tidak! Jangan tinggalkan aku disini! Berikan aku air! bawalah aku keluar dari sini!"* dia tak dapat berbuat apa-apa.

Kami terus melihat banyak orang. Jiwa-jiwa mencoba menjamah Jubah Tuhan, dan berkata, *"Bawalah kami keluar dari sini!"* tetapi Tuhan berkata pada mereka, *"Enyahlah dari padaKu, sebab engkau bukan kepunyaanKu lagi, punyamulah setan dan iblis-iblisnya."* Itu suatu tempat yang buruk, dengan banyak jiwa-jiwa, sangat banyak orang.

-tahta setan -

Kami tiba di tempat buruk, Tuhan berkata, *"Lihat Hamba, Akan Ku-tunjukkan tahta setan."* Saya berkata, *"Tidak Tuhan! Saya tak mau melihat takhta itu!"* Ia membalas, *"Hamba jangan takut, sebab Aku menyertaiMu."* Kamipun tiba ditempat menakutkan, Kulihat kursi besar dan setan diatasnya. dia memiliki kuku yang besar, dia tertawa-tawa, tak dapat berhenti. Kulihat iblis dimana-mana. dalam berbagai ukuran, kulihat penguasa-penguasa, pertahanan-pertahanan, dan banyak iblis-iblis yang berbeda. kulihat setan memberikan perintah pada iblis-iblis, untuk pergi ke dunia dan memprovokasi segala macam perkara jahat.



Kulihat bagaimana iblis-iblis ini pergi dan meyebabkan kehancuran, pembunuhan, pertikaian, perceraian serta segala bentuk kejahatan. Lalu mereka kembali dan melaporkan apa yang mereka telah buat. Dan setan akan tertawa-tawa. dan ia memberikan hadiah pada iblis-iblis itu, dan iblis-iblis itu mulai merayakannya, dan memujinya serta bernyanyi untuknya.

Kulihat setan mempunyai rancangan besar menghancurkan orang Kristen, menghancurkan hamba-hamba Allah. Kulihat Gereja-Gereja megah dan jemaat yang modernisasi. Tuhan berkata, *"Lihat Hamba, Gereja-Gereja ini telah dipengaruhi oleh setan, mereka tak akan diangkat bersama denganKu."*

Tuhan tunjukan bagaimana setan menyebabkan pembunuhan, dan semua jiwa-jiwa itu yang tiba di tempat terkutuk ini, sebuah tempat keji. Kulihat tungku perapian, dan Tuhan berkata, *"Lihat Hamba, inilah lautan api, dan ini adalah neraka."*

Setiap saat iblis-iblis menyebabkan pembunuhan, jiwa-jiwa itu jatuh kedalam perapian. Api lalu membakar melelehkan mereka. Jiwa-jiwa itu menangis dalam kesakitan dan siksaan, dan iblis-iblis akan kembali pada takhta setan dan menceritakan apa yang mereka lakukan. setan akan tertawa-tawa dan memberi hadiah pada iblis-iblis itu. mereka lalu menyanyi dan melompat bagi setan, dan merayakannya. setan tertawa dengan gembira dan bangga sebab semua jiwa-jiwa yang tiba di neraka. Jiwa-jiwa ini jatuh setiap detik, setanpun sangat bangga dan membuatnya tertawa-tawa.

Inderaku merasakan iblis-iblis disekitar itu, sangat banyak kubu-kubu pendirian. Saya berkata, *"Tuhan tolong bawah saya keluar dari sini, saya tak dapat bertahan lagi."* Iblis-iblis akan menikam dan mengganggu jiwa-jiwa itu. jiwa-jiwa ini akan menjerit, *"tinggalkan kami sendirian! tinggalkan kami dalam damai, kami tak mau diganggu lagi, kami ingin kedamaian!"* iblis-iblis inipun tertawa.

-KOTA KUDUS-

Setelah itu kami pergi dan Tuhan berkata, ***"Lihat, Hamba Aku akan menunjukan Kota Kudus, agar kau dapat pergi dan katakan pada umat-Ku keagungan yang kusiapkan bagi mereka."*** Kami menanjak dan tiba pada suatu tempat yang indah, dimana ada pepohonan indah, cemara yang sangat tinggi. Segala sesuatu sangat indah disana. Saya dapat merasakan kedamaian.

Ada pelangi indah Pada pintu kota itu. Banyak malaikat pada kedua sisi jalannya. Kami melalui pintu dan Tuhan berkata, ***"Hamba, inilah Kota Kudus."*** Kami berjalan hingga tiba pada sebuah taman yang dipenuhi bunga-bunga rose indah, yang tak pernah kulihat di bumi.



Kulepaskan tangan Tuhan lalu berlari ketaman. Kupeluk bunga-bunga itu, mereka sangat sempurna dan aromanya sangat nikmat. Saya hendak memetik bunga namun Tuhan berkata, ***"tidak Hamba, belum saatnya"***

mengambil sesuatu. Kau dapat mengambil bunga-bunga ini saat umat-Ku tiba disini, saat Gereja-Ku tiba ditempat ini, lalu dapat kau ambil bunga-bunga ini." Saya katakan, *"Tuhan, kuingin membawah hanya satu bunga agar dapat kutunjukkan pada semua Gereja dibumi."* Tetapi Tuhan berkata, ***"Tidak, hamba, karena Umat-Ku belum tiba disini."*** Kulihat banyak tipe bunga-bunga indah.



Kami lalui padang rumput hijau yang indah. Tuhan duduk pada rumput, dan dengan senyuman indah Dia berkata, ***"Hamba, semua yang kau lihat dan jamah ini telah Ku-sediakan bagi umat-Ku."***

Kami ketempat dimana sebuah pohon besar dipenuhi buah-buahan. Saya berkata, *"Tuhan, pohon ini? Apa arti pohon ini? Dan semua buah-buah ini?"* Hendak kupetik se-buah namun sekali lagi Tuhan

katakan, ***"Tidak, Hamba, kau belum dapat memetik buah-buah itu, sebab pohon ini adalah pohon kehidupan, dari pohon kehidupan ini umat-Ku akan makan saat mereka tiba disini. Sementara itu kau tak dapat memetik apapun sampai mereka telah tiba disini."*** Buah pohon itu sangat indah.

Kami berpacu, kulihat kupu-kupu dan hewan indah. Tuhan berkata, ***"Hamba semua ini bagi umat-Ku. Katakan pada umat-Ku bahwa segera, mereka akan bersamaKu disini, di kota Kudus ini."***

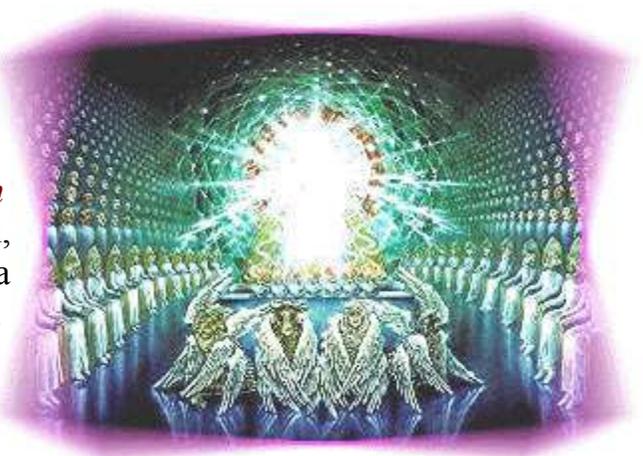
Kami lanjut dan tiba ditempat indah lain, banyak pepohonan besar dan cemara. Tuhan berkata, ***"Hamba, semua ini bagi umat-Ku. hamba, kemarilah sebab hendak Ku-tunjukkan suatu kejutan."***



Kami tiba ditempat dimana banyak Malaikat berada. Seorang Malaikat sangat besar, mempunyai sebuah sangkakala besar pada mulutnya. Saya berkata, ***"Tuhan, malaikat itu, apa artinya?"*** Tuhan menjawab, ***"Lihat Hamba, malaikat ini sedang menunggu tanda, Ia sedang menunggu aba-aba yang akan Kuberi, agar Dia meniup sangkakala, saat Ia memainkan sangkakala, umat-Ku akan terangkat, diangkat, dan di-ubah. Namun pastikan satu hal hamba, sangkakala ini akan terdengar bagi yang memperhatikan! sebab itu pergi dan katakan pada umat-Ku untuk memperhatikan, katakan pada umatKu jangan tertidur, sebab jika tertidur, engkau tak dapat mendengar sangkakala, katakan pada umat-Ku untuk memperhatikan, bagi mereka yang tidur, Aku tak dapat membangunkan mereka."***

Malaikat ini sangat besar dan indah, dibelakangnya ada banyak malaikat yang mempunyai sangkakala kecil. Yang terbuat dari emas, sangat bercahaya. Tuhan katakan, ***"Hamba, katakan pada umat-Ku untuk bersiap, Aku hendak memberi aba-aba bagi sangkakala dibunyikan."***

kami terus menunggang dan Tuhan berkata, ***"Lihat hamba, Akan Ku-tunjukkan Takhta Bapa-Ku. Belum Ku-tunjukkan pada-Mu, namun akan Ku-tunjukkan sekarang, agar kau dapat pergi dan katakan pada umat-Ku bahwa Bapa-Ku benar-benar ada, dan bahwa Aku benar-benar ada."*** Kami mulai berjalan, Tuhan, Malaikat dan saya. Saat masih jauh dari Takhta Bapa, saya tak bisa bertahan; tak bisa berdiri dihadapan Kuasa dan Kemuliaan. Saat mendekat, Saya merasa seperti sebuah kapas, saya tak mampu. Jika malaikat tidak memegangku, maka saya tak bisa berjalan.



Kami tiba pada Takhta Bapa, dan saya dapat merasakan sesuatu Kuasa yang dasyat mengalir dari Takhta. Kilat yang kuat datang dari Takhta; sangat mulia dan Besar. Kekuatan yang dasyat sedang mengelilingi Takhta; bersinar dan terbuat dari emas. Seseorang duduk di Takhta, tetapi Saya tak dapat melihat wajahnya, saya tak dapat bertahan dengan Kuasa yang mengalir dari Takhta. Saya hanya dapat melihat Bapa dari pinggangnya kebawah. Tetapi dari pinggang keatas tak dapat kulihat, karena saya telah terjatuh kelantai. tak mampu dengan Kuasa dan kemuliaan.



setelah itu kulihat 24 tua-tua memuji dan memuliakan Nama Tuhan. Kulihat Malaikat-malaikat penghulu juga memuliakan Nama Tuhan. Ke-24 tua-tua bersujud dan berkata **"Kudud,Kudus,Kudus-lah Tuhan!"** Malaikat-malaikat tidak pernah merasa lelah memuliakan dan memuji Tuhan, dan tua-tua tidak pernah berhenti memuliakan Nama Tuhan. Api yang dasyat datang dari Takhta, dan ada banyak hal-hal yang indah ada pada

Takhta itu.

Kemudian kami meninggalkan Takhta dan datang pada Malaikat yang besar. Saya berkata, **"Tuhan siapakah malaikat itu?"** Tuhan menjawab, **"Lihat hamba, inilah Malaikat Gabriel, dan Lihat pada malaikat yang lain,sebab inilah Mikael."** Mereka sangat besar dan indah. Tuhan berkata, **"Hamba,pergi dan katakan pada umat-Ku bahwa malaikat Gabriel dan malaikat Mikael sungguh ada."**



Setelah itu Tuhan berkata, **"Hamba, kemarilah, sebab akan Ku-tunjukkan cambuk."** Kami tiba di tempat lain dimana kulihat Tuhan mengeluarkan sebuah cambuk ada tiga bagian di ujungnya. Dia memukul sebuah kursi besar, dan berkata, **"Hamba ini bagi anak-anak yang tidak taat, cambuk ini bagi mereka yang tidak mematuhi Firman-Ku, baiklah, Aku akan mencambuk mereka dengan cambuk ini, sebab Aku menghajar mereka yang Ku-kasihi."** Kulihat Tuhan mencambuk sebuah kursi, dan saya berkata, **"Tolong Ayah,jangan memukulku dengan cambuk itu!"** Tuhan membalas, **"Baiklah Hamba, jika demikian Patuh-lah pada-Ku, sebab siapa yang tidak mematuhi-Ku, AKU-men-disiplinkan."** ([Waktu 3:19](#) Barangsiapa Kukasihi, Ia Kutegor dan Kuhajar.sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah.)

Tuhan membawahku ketempat istimewa,indah,kulihat Makhota–Makhota emas. Namun makhota-makhota ini telah mempunyai nama tertulis padanya, dan dipenuhi mutiara-mutiara!Tuhan berkata, **"Lihat hamba, makhota disini adalah untuk hamba-Ku Yiye Avila, ini untuk hamba-Ku Arturo Garcia."** Makhota-makhota itu sangat berharga! satu Makhota tertulis **"Aida Vadillo"**, yang lain **"Miguel Duran"**,lainnya **"Armando Duran."** **"Tuhan sekarang dapat kulihat dan kujamah semua makhota hamba-hamba."** Juga kulihat makhota untuk **"Pablo Pintado"**,and **"Nahum Zamudio."**

Tuhan berkata, **"Hamba, disini Kujinkan engkau melihat. Ini menunjukan padamu bahwa makhota-makhota hamba-Ku yang bekerja pada kebun anggur-Ku, ada pada-Ku. Sebab itu dapat kau lihat bahwa hamba-Ku yang memberitakan Firman-Ku. Aku mempunyai hadiah yang besar bagi mereka."** Kulihat ribuan makhota-makhota, dengan nama.

Kujamah sebuah makhota, tetapi kulihat makhota ini gugur semuanya. **"Tuhan! Jangan biarkan makhota ini menjadi milikku!"** Tuhan berkata, **"Lihat Hamba, inilah yang terjadi bagi mereka yang tidak mau bekerja pada kebun anggur-Ku lagi, kepada siapa yang lebih suka membelakangi-Ku dari pada memuji-Ku. Lihatlah hamba, hamba ini tak mau memuji-Ku lagi, inilah yang terjadi dengan makhotanya. Hamba-hamba yang tak mau bekerja di kebun anggur-Ku lagi, inilah yang terjadi dengan makhotanya."** ([Wahyu 3: 11](#))



Tuhan membawaku ketempat indah lainnya, dan kulihat banyak orang yang sedang tertidur. Mereka dikenakan jubah-jubah putih. Saya berkata, *"Tuhan, siapakah orang-orang ini?"* Tuhan menjawab, *"Lihat hamba, semua orang-orang ini adalah mereka yang telah mati dibumi, dan sekarang mereka beristirahat di Firdaus, dan ketika tanda Ku-beri bagi sangkakala dibunyikan, yang mati akan dibangkitkan terlebih dahulu kemudian yang berada dibumi."* Banyak sekali orang-orang, dan jubah –jubah merekapun sangat putih. ([1 Tesalonika 4:16-17](#))

Tak ada seorangpun berbicara kepada yang lainnya; mereka hanya tertidur, dalam ketiduran yang nyenyak. Dan Tuhan berkata padaku, *"Hamba mereka sedang beristirahat, tetapi pada saat sangkakala dibunyikan, mereka akan bangkit pertama, dan mereka yang masih berada di bumi akan terangkat bersama-sama dengan-Ku, bersama dengan-Ku. Dan Kemudian kami dapat merayakan perjamuan kawin Anak Domba."*

[Tamat]

oleh *Jannet Balderas Canela*